

ABSTRACT

Jaya 1209503091. *Complaint Speech Act in Breaking Dawn Movie*. Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Dedi Sulaeman S.S, M.Hum. 2. Hasbi Assadiqqi M.A.

Keyword : Pragmatic, Speech Act, Context, Complaint Strategies

The complaint as one of the way to people express their feeling about dislike, disappointed, unhappy, dissatisfied, and sadness in the daily communication. Misinterpretation of complaint will lead someone feel dejected or more seriously is dispute. That is why people have to interpret a complaint correctly. The complaint is not only in the real life but also in the movie. Therefore, the researcher is interested in analyzing the complaint in the *Breaking Dawn* movie. The problems are formulated 1) What are the strategies of main character's statement complaint speech act used in *Breaking Dawn* movie? 2) What are the effects of the complaint speech act in *Breaking Dawn* movie?

This research used descriptive qualitative method. The data are the scripts from *Breaking Dawn* movie in part 1 and part 2. The researcher collected the data with study of document based on Juhari (2002:135). In analyzing this research, the researcher used Trosborg's theory about eight strategies for complaint speech act. It means that, this research attempted to know the complaint in *Breaking Dawn* movie based on those strategies. Furthermore, this research also analyzed the effect of the complaint is used in *Breaking Dawn* movie based on level of speech act by Yule (1996:30).

Then, the data were analyzed based on the complaint methods. Furthermore, the data were classified based on eight strategies for analyzing complaint and the result, the complaint strategies is used by main character's statement in the *Breaking Dawn* movie part 1 and part 2 just five from eight strategies those are: six indirect accusations, three hints, two modified blames, one direct accusation and one explicit blame (person). So it means that in *Breaking Dawn* movie is mostly used indirect accusation strategy. It is more effective strategy than other because it has enough power, polite and can avoid conflict and the effect of complaint has divided into two categories those are the weakest effect and the strongest effect.

The weakest effect is given by the hint strategy because this strategy is not directly mention proposition to the hearer so the hearer is not directly know about the speaker complaint purpose and this strategy needs another complaint strategy or complaint action to get success effect but it often used by the speaker who has lower status than the hearer to avoid a conflict. The strongest effect is given by the explicit blame person strategy because this strategy is explicitly states that the hearer as a non responsible social member so the hearer can directly know the speaker complaint purpose but it seldom used by the speaker because can make the hearer feel uncomfortable or a conflict and it is for the last choice if the all strategies are not success.

ABSTRAK

Jaya 1209503091. *Tindak Tutur Keluhan dalam Film Breaking Dawn*. Skripsi Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Pembimbing: 1. Dedi Sulaeman S.S, M.Hum. 2. Hasbi Assadiqqi M.A.

Kata Kunci : Pragmatic, Speech Act, Context, Complaint Strategies

Keluhan merupakan salah satu cara orang-orang dalam mengungkapkan perassannya tentang ketidaksukaan, kekecewaan, ketidaksenangan, ketidakpuasan, dan kesedihan dalam komunikasi sehari – hari. Salah penafsiran keluhan akan menyebabkan seseorang sakit hati atau lebih serius lagi bisa terjadi pertengkaran. Oleh karena itu orang- orang harus menafsirkan keluhan dengan benar. Keluhan tidak hanya ada di dunia nyata tetapi juga ada di film. Oleh Karena itu peneliti tertarik menganalisis keluhan yang ada di dalam film *Breaking Dawn*. Rumusan permasalahannya 1) Apa strategi keluhan yang di gunakan dalam pernyataan karakter utama di film *Breaking Dawn*? 2) Apa pengaruh tindak tutur keluhan dalam film *Breaking Dawn*?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif . Data berupa naskah-naskah dari film *Breaking Dawn* bagian 1 dan bagian 2. Peneliti telah mengumpulkan data dengan pembelajaran dokumen berdasarkan teori Jauhari (2002:135). Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti telah menggunakan teori dari Trosborg tentang delapan strategi untuk tindak tutur keluhan. Ini bermaksud bahwa peneliti telah mencoba untuk mencari tahu keluhan yang ada di dalam film *Breaking Dawn* berdasarkan teori tersebut. Lebih lanjut lagi penelitian ini juga menganalisis pengaruh keluhan yang di gunakan dalam film *Breaking Dawn* berdasarkan tingkatan tindak tutur oleh Yule (1996: 30).

Kemudian, data telah di analisis dan di klasifikasikan berdasarkan metode dan delapan strategi keluhan untuk menganalisis keluhan dan hasilnya, strategi keluhan yang di gunakan dalam pernyataan karakter utama di film *Breaking Dawn* bagian 1 dan bagian 2 hanya ada lima dari delapan strategi yaitu: enam tuduhan tidak langsung, tiga isyarat, dua menyalahkan modifikasi, satu tuduhan langsung, dan satu menyalahkan langsung perorangan. Jadi data Ini menyatakan bahwa dalam film *Breaking Dawn* lebih banyak menggunakan strategi tuduhan tidak langsung. Strategi ini lebih efektif dari yang lain karena mempunyai kekeutan yang cukup, sopan, dan dapat menghindari percekcoakan dan pengaruh keluhannya di bagi menjadi dua kategori yaitu yang paling lemah pengaruhnya dan yang paling kuat pngaruhya.

Pengaruh paling lemah di berikan oleh strategi isyarat karena tidak menyebutkan langsung permasalahan kepada mitra tutur jadi mitra tutur tidak mengetahui langsung tentang tujuan keluhan penutur dan strategi ini membutuhkan strategi keluhan lain atau tindakan keluhan untuk mendapatkan pengaruh yang sukses, pengaruh paling kuat di berikan oleh strategi menyalahkan langsung perorangan karena strategi ini secara langsung menyatakan bahwa mitra tutur sebagai mahluk sosial yang tidak bertanggung jawab sehingga mitra tutur

dapat secara langsung mengetahui tujuan keluhan penutur tapi strategi ini jarang di gunakan oleh penutur karena dapat membuat mitra tutur merasa tidak nyaman atau percekokan dan strategi ini sebagai pilihan terakhir jika semua strategi tidak berhasil.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG